

Judul : Firman Ajak Petani Gunakan Biosaka
Tanggal : Sabtu, 10 Juni 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 6

Biar Hasil Tani Maksimal Firman Ajak Petani Gunakan Biosaka



Firman Soebagyo

ANGGOTA Komisi IV DPR Firman Soebagyo mengajak masyarakat menggunakan elisitor biosaka untuk meningkatkan produktivitas lahan pertanian. Dengan menggunakan elisitor biosaka ini, produksi pertanian dapat meningkat signifikan.

"Jadi saya memotivasi masyarakat supaya ber-biosaka, karena ternyata manfaatnya luar biasa," kata Firman dalam usai menggelar Bimbingan Teknis kepada petani di Pati, Jawa Tengah, kemarin.

Firman bilang, biosaka saat ini menjadi idola baru di pertanian. Biosaka merupakan formula yang berasal dari ekstraksi tanaman, daun, rumput, dengan metode peremasan tangan dan diaduk secara perlahan menggunakan media air sebagai pelarut.

Formula ini digunakan sebagai suplemen pada tanaman pangan, hortikultura dan tanaman tertentu lainnya.

Bahan bakunya sangat mudah didapatkan dari alam, bisa membantu masyarakat untuk

memanfaatkan. Dan ternyata memang setelah dipraktikkan itu hasilnya luar biasa efeknya pada tanaman. Tanaman menjadi sehat, subur. Kalau cabe, berbuahnya lebih panjang dan sebagainya.

Bagi Firman, elisitor biosaka ini sangat menarik. Sebab produknya gratis, produknya tidak bisa diperjualbelikan lantaran konsep biosaka ini harus dilakukan langsung oleh petani sendiri. Dan uniknya, bisa mengurangi penggunaan pupuk.

"Karena situasi sekarang pupuk juga sulit, jumlahnya yang sangat terbatas. Kalau positif, kenapa tidak kita manfaatkan biar petani kita tidak mengeluarkan biaya banyak. Apalagi ini bisa dikerjakan di rumah secara sambilan dan dampaknya bisa memberikan hasil maksimal," ujarnya.

Firman mengaku, baru ikut mensosialisasikan ke petani terkait biosaka ini. Namun dari informasi yang diterimanya langsung, ternyata biosaka ini sudah menjadi tren di kalangan petani.

"Luar biasa semangatnya petani kita karena banyak yang pakai. Mungkin karena murah, pembuatannya juga sangat mudah, namun hasilnya luar biasa," ujarnya.

Namun dia berharap, biosaka ini bisa diteliti lebih jauh sehingga ada penjelasan lebih ilmiah terhadap biosaka ini. Apalagi, selama ini penggunaan biosaka tidak memberi risiko apa-apa kepada tanaman.

"Malah (biosaka) ini justru menguntungkan karena murah dan simpel. Dengan menggunakan berbagai jenis rumputan dan dedaunan, lalu dimasukkan di air dan diperas. Cuma saat pembuatannya ini harus pakai perasaan," jelas dia. ■ KAL